



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2021**



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 28 November 2020



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp.(0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

**Cetakan I, Januari 2021**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa  
izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

**Agus Purwanto., M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto,  
M.Kom. Mei P.**

**Kurniawan, M.Kom.**

**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita,  
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,  
M.Kom.**

**Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.**

**Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <b>PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE</b><br>Ade Pujiyanto                  | <b>Halaman</b><br><b>1-6</b> |
| <b>PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19</b><br>Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda  | <b>7-12</b>                  |
| <b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19</b><br>Afrig Aminuddin    | <b>13-18</b>                 |
| <b>PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA</b><br>Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari                     | <b>19-24</b>                 |
| <b>PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI</b><br>Agit Amrullah           | <b>25-30</b>                 |
| <b>E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO</b><br>Agung Nugroho  | <b>31-36</b>                 |
| <b>PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19</b><br>Agus Fatkhurohman | <b>37-42</b>                 |
| <b>STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET</b><br>Ali Mustopa  | <b>43-48</b>                 |
| <b>PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI</b><br>Alvian Alrasid Ajibulloh     | <b>49-54</b>                 |
| <b>PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM</b><br>Andreas Tri Pamungkas                                   | <b>55-60</b>                 |
| <b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY</b><br>Andriyan Dwi Putra  | <b>61-66</b>                 |
| <b>PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN</b><br>Angga Intueri Mahendra               | <b>67-71</b>                 |
| <b>INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH</b><br>Anggrismono  | <b>72-77</b>                 |
| <b>PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO</b><br>Ani Hastuti Arthasari    | <b>78-83</b>                 |

|  |                |
|--|----------------|
| <b>SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN</b><br>Ardiyati, Rina Pramitasari   | <b>84-89</b>   |
| <b>DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA</b><br>Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto   | <b>90-95</b>   |
| <b>PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI</b><br>Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah                            | <b>96-101</b>  |
| <b>PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b><br>Bayu Setiaji, Windha Mega PD   | <b>102-107</b> |
| <b>PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO</b><br>Bety Wulan Sari  | <b>108-113</b> |
| <b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO</b><br>Bhanu Sri Nugraha  | <b>114-119</b> |
| <b>PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b><br>Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah   | <b>120-125</b> |
| <b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD</b><br>Dina Maulina   | <b>126-131</b> |
| <b>LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL</b><br>Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana   | <b>132-137</b> |
| <b>WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA</b><br>Eli Pujastuti, Stara Asrita   | <b>138-143</b> |
| <b>PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b><br>Fahrul Imam Santoso         | <b>144-149</b> |
| <b>OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA</b><br>Ferian Fauzi Abdulloh   | <b>150-155</b> |
| <b>PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF</b><br>Ferri Wicaksono, Haryoko  | <b>156-161</b> |
| <b>STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19</b><br>Fitri Juniwati Ayuningtyas   | <b>162-167</b> |
| <b>PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR</b><br>Fitria Nucifera   | <b>168-173</b> |
| <b>WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA</b><br>Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa | <b>174-179</b> |

|   |                |
|---|----------------|
| <b>PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL</b><br>Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi                                      | <b>180-185</b> |
| <b>PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE</b><br>Haryoko, Ferri Wicaksono       | <b>186-191</b> |
| <b>PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN</b><br>Ika Asti Astuti              | <b>192-197</b> |
| <b>DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19</b><br>Ike Verawati  | <b>198-203</b> |
| <b>PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b><br>Irwan Oyong                                 | <b>204-209</b> |
| <b>MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT)</b><br>Ismadiyanti Purwaning Astuti                 | <b>210-215</b> |
| <b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA</b><br>Jeki Kuswanto   | <b>216-221</b> |
| <b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19</b><br>Jurni Hayati                    | <b>222-227</b> |
| <b>PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19</b><br>Laksmindra Saptyawati  | <b>228-233</b> |
| <b>PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER</b><br>Lukman, Muhammad Abdul Malik                                    | <b>234-239</b> |
| <b>PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN</b><br>M. Nuraminudin                               | <b>240-245</b> |
| <b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH</b><br>Majid Rahardi   | <b>246-251</b> |
| <b>MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE</b><br>Moch Farid Fauzi  | <b>252-257</b> |
| <b>PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN</b><br>Muhammad Misbahul Munir                                | <b>258-263</b> |
| <b>PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19</b><br>Ninik Tri Hartanti | <b>264-269</b> |

|   |                |
|---|----------------|
| <b>PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN</b>  | <b>270-275</b> |
| Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani   |                |
| <b>PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS</b>   | <b>276-281</b> |
| Nuri Cahyono  |                |
| <b>SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN</b>                                 | <b>282-287</b> |
| Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho  |                |
| <b>PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN</b>  | <b>288-293</b> |
| Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan  |                |
| <b>PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN</b>   | <b>294-299</b> |
| Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati  |                |
| <b>IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA</b> | <b>300-305</b> |
| RR. Sophia Ratna Haryati  |                |
| <b>PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK</b>  | <b>306-311</b> |
| Rakhma Shafrida Kurnia  |                |
| <b>PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19</b>  | <b>312-317</b> |
| Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina  |                |
| <b>PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM</b>   | <b>318-323</b> |
| Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari   |                |
| <b>URGensi TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS</b>   | <b>324-329</b> |
| Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini   |                |
| <b>PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA</b>  | <b>330-335</b> |
| Rivga Agusta  |                |
| <b>PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL</b>      | <b>336-341</b> |
| Rivi Neritarani   |                |
| <b>PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO</b>                                       | <b>342-347</b> |
| Rumini  |                |
| <b>PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING</b>  | <b>348-353</b> |
| Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto   |                |

|  |                |
|--|----------------|
| <b>MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8</b>  | <b>354-359</b> |
| Septi Kurniawati Nurhadi   |                |
| <b>PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG</b>   | <b>360-365</b> |
| Sheila Lestari Giza Pudrianisa   |                |
| <b>PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>  | <b>366-371</b> |
| Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso   |                |
| <b>PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN</b>  | <b>372-377</b> |
| Stara Asrita, Eli Pujastuti  |                |
| <b>OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI</b>   | <b>378-383</b> |
| Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama   |                |
| <b>BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP</b>  | <b>384-389</b> |
| Tanti Prita Hapsari  |                |
| <b>PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING</b>  | <b>390-395</b> |
| Theopilus Bayu Sasongko  |                |
| <b>PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI</b>   | <b>396-401</b> |
| Toto Indriyatmoko  |                |
| <b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG</b> | <b>402-407</b> |
| Uyock Anggoro Saputro  |                |
| <b>UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO</b>   | <b>408-413</b> |
| Vidyana Arsanti, Subektiningsih  |                |
| <b>PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI</b>   | <b>414-419</b> |
| Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris  |                |
| <b>PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS</b>  | <b>420-425</b> |
| Widiyana Riasasi   |                |
| <b>TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA</b>  | <b>426-431</b> |
| Windha Mega PD, Bayu Setiaji   |                |
| <b>PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE</b>  | <b>432-437</b> |
| Wiwi Widayani  |                |
| <b>STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19</b>  | <b>438-443</b> |
| Yusuf Amri Amrullah  |                |
| <b>PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK</b>  | <b>444-449</b> |
| Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah  |                |

|   |         |
|---|---------|
| <b>PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19</b><br>Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono | 450-455 |
| <b>PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19</b><br>Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono  | 456-461 |
| <b>TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19</b><br>Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah   | 462-467 |
| <b>OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN</b><br>Dwi Rahayu  | 468-473 |
| <b>GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19</b><br>Kusnawi  | 474-479 |
| <b>PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE</b><br>Nurfian Yudhistira   | 480-485 |
| <b>MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI</b><br>Citra Desy Aisyah Alkis  | 486-491 |
| <b>PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA</b><br>Mei Parwanto Kurniawan                                | 492-497 |
| <b>PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN</b><br>Ikma  | 498-503 |
| <b>APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA</b><br>Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin  | 504-509 |
| <b>MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA</b><br>Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi  | 510-515 |
| <b>PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO</b><br>Ika Nur Fajri  | 516-519 |
| <b>PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH</b><br>Hendra Kurniawan   | 520-525 |
| <b>PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN</b><br>Dhimas Adi Satria                               | 526-531 |

## MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT)

Ismadiyanti Purwaning Astuti

Prodi S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : ismadiyanti@amikom.ac.id

### Abstrak

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara. Kewirausahaan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah pengangguran di mana generasi muda dibimbing untuk memiliki mental mandiri. Dalam pengabdian ini menitik beratkan pada mitra Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) yang merupakan perkumpulan remaja di Dusun Gading Tulung yang bergerak dalam bidang keagamaan dan sosial. Anggota RIGT merupakan pemuda usia produktif yang sangat perlu dibangun jiwa kewirausahaan sehingga nantinya dapat menjadi wirausaha yang sukses. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan wawasan pengetahuan tentang konsep kewirausahaan, memberikan motivasi dan dorongan untuk menjadi wirausaha muda serta memberi bekal ketrampilan membuat kain dengan teknik tulis. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan pelatihan tentang pentingnya menjadi wirausaha muda dan workshop membuat dengan Teknik tulis. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini adalah peserta pelatihan dan workshop yang terdiri dari 10 anggota RIGT, telah mampu memahami tentang pentingnya menjadi wirausaha muda dan mampu membuat dengan teknik tulis. Dari kegiatan pelatihan dan workshop ini diharapkan anggota RIGT dapat percaya diri untuk memulai suatu usaha terutama dengan menggunakan ketrampilan membuat yang sudah didapat.

**Kata kunci:** motivasi, ketrampilan, wirausaha

### 1. PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah populasi masyarakat Indonesia semakin meningkat bahkan diperkirakan tahun 2025-2030 terjadi bonus demografi [1]. Bonus demografi terjadi ketika jumlah penduduk usia produktif lebih banyak daripada usia non produktif. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia akan mencapai puncak bonus demografi berada pada angka 70% sehingga dapat diartikan bahwa Negara Indonesia menjadi negara yang produktif.

Bonus demografi dapat berdampak positif dan negatif. Berdampak positif, apabila jumlah penduduk yang produktif dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga perlu perhatian khusus yaitu ketersediaan lapangan kerja. Dapat juga berdampak negatif apabila jumlah penduduk produktif tidak dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan dengan baik sehingga akan berakibat banyaknya pengangguran. Dari latarbelakang hal tersebut, maka tim pengabdian masyarakat ingin membekali generasi muda mempunyai jiwa

kewirausahaan dan mempunyai ketrampilan untuk memulai suatu usaha.

Kewirausahaan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah pengangguran di mana generasi muda dibimbing untuk memiliki mental mandiri. Generasi muda diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap penyediaan lapangan pekerjaan. Dengan bekal jiwa kewirausahaan, pemuda dapat menciptakan kondisi kondusif dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga melimpahnya penduduk angkatan kerja bukan menjadi beban melainkan menciptakan produktifitas yang tinggi [2]. Sumber daya manusia dengan produktifitas yang tinggi dapat mengurangi jumlah pengangguran yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pengabdian ini menitik beratkan pada mitra Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) yang merupakan perkumpulan remaja di Dusun Gading Tulung yang bergerak dalam bidang keagamaan dan sosial. Organisasi ini sudah didirikan sejak 20

tahun yang lalu ini sekarang mempunyai anggota 30 orang. Anggota RIGT terdiri dari 17 orang pemuda dan 13 orang pemudi yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah menengah Kejuruan (SMK). Organisasi ini mempunyai banyak anggota yang mempunyai kreatifitas dan berkeinginan untuk mempunyai usaha tetapi belum termotivasi menjadi wirausaha muda.

Kegiatan yang dilakukan oleh RIGT sebagian besar didominasi oleh kegiatan keagamaan. Kegiatan yang dilakukan setiap mingguan adalah pengajian remaja yang diadakan setiap malam minggu dan membimbing anak TPA untuk belajar mengaji setiap hari senin sampai kamis. Kegiatan yang diadakan setiap tahun adalah kegiatan takbiran pada malam idul fitri dan idul adha serta kegiatan sosial untuk membantu masyarakat di Dusun Gading Tulung seperti kerja bakti, pengajian dan lain-lain. Dari kegiatan tersebut, terutama kegiatan yang rutin dilakukan sangat membutuhkan dana untuk menunjang kesuksesan acara. Terkadang dalam menyelenggarakan acara, RIGT hanya memiliki dana yang sedikit sehingga perlu ada pendanaan secara mandiri. Secara organisasi, RIGT perlu adanya konsep usaha yang menghasilkan keuntungan sehingga dapat digunakan untuk operasional organisasi. Selain itu, anggota RIGT merupakan pemuda usia produktif yang sangat perlu dibangun jiwa kewirausahaan.

Remaja Islam Gading Tulung yang berlokasi di Dusun Gading Tulung merupakan salah satu desa yang berada di Klaten Utara. Dalam konteks pengembangan desa, pemuda adalah agen ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi desa melalui pengembangan kewirausahaan. Kemampuan wirausaha merupakan modal dasar bagi seseorang untuk bergerak dibidang usaha tertentu. Pendapat sebagian orang bahwa kemampuan wirausaha adalah bakat yang dibawa sejak lahir adalah pendapat yang salah [3]. Kemampuan wirausaha bukan karena faktor bakat tetapi timbul dan terasah melalui pengalaman dan pelatihan kewirausahaan.

Berdasarkan analisis situasi dilingkungan mitra maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain yaitu Anggota Remaja Islam Gading Tulung belum memahami mengenai konsep kewirausahaan dan belum termotivasi untuk menjadi wirausaha muda, belum mempunyai ketrampilan yang dapat digunakan sebagai modal untuk memulai usaha, belum memahami bagaimana merencanakan usaha, manajemen usaha dan pemasaran usaha. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan

pemahaman mengenai konsep kewirausahaan dan memberikan motivasi untuk menjadi wirausaha muda dan memberikan ketrampilan yang dapat digunakan sebagai modal untuk memulai usaha yaitu workshop mengenai membuat dengan metode tulis.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Amikom Yogyakarta dengan didukung oleh kompetensi di bidang ekonomi diharapkan memberikan manfaat terhadap Remaja Islam Gading Tulung yaitu dapat memahami konsep kewirausahaan dan termotivasi untuk menjadi wirausaha muda serta mampu membuat dengan metode tulis.

## 2. METODE PELAKSANAAN

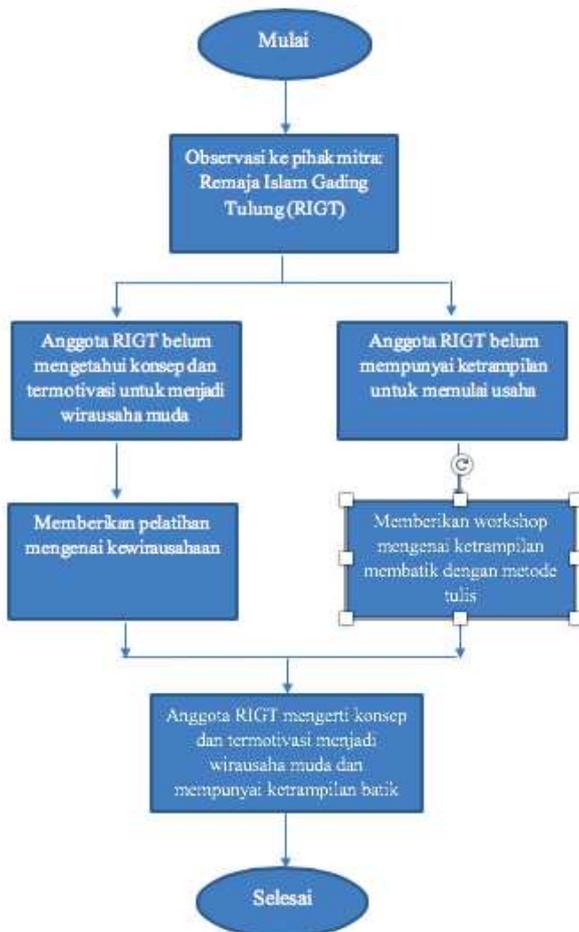
Kegiatan Motivasi dan Ketrampilan Kewirausahaan dalam Membentuk Wirausaha Muda pada Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) dilaksanakan di Dusun Gading Tulung, Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara pada hari minggu, 19 Juli 2020. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan hari minggu dikarenakan sebagian besar anggota RIGT masih bersekolah.

Dalam pelatihan ini menggunakan metode pelaksanaan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diprioritaskan, solusi serta target luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini. Metode pelaksanaan pengabdian yang berjudul Motivasi dan Ketrampilan Kewirausahaan dalam Membentuk Wirausaha Muda pada Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) dijelaskan dalam tabel 1. .

**Tabel 1. Jenis Kegiatan, dan Metode Pelaksanaan**

| Jenis Kegiatan          | Metode Pelaksanaan   |
|-------------------------|--|
| Pelatihan Kewirausahaan | Langkah yang akan dilakukan sebagai berikut : 1) Menyampaikan konsep kewirausahaan 2) Menyampaikan sikap dan cara berwirausaha 3) memberikan motivasi untuk berwirausaha 4) monitoring dan evaluasi                                  |
| Workshop batik tulis    | Langkah yang akan dilakukan sebagai berikut: 1) Menjelaskan mengenai macam-macam Teknik membuat 2) Menjelaskan secara rinci membuat dengan metode tulis 3) Mempraktekkan cara membuat dengan metode tulis 4) monitoring dan evaluasi |
| Monitoring dan Evaluasi | Dilakukan monev dan pendampingan terhadap mitra pengabdian   |

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan observasi ke pihak mitra yaitu Remaja Islam Gading Tulung (RIGT). Dari kegiatan observasi dapat diketahui bahwa ada dua permasalahan yang menjadi prioritas RIGT yaitu anggota RIGT belum mengetahui konsep dan belum termotivasi menjadi wirausaha muda. Selain itu RIGT juga belum mempunyai ketrampilan dalam memulai usaha dikarenakan anggota RIGT masih diusia sekolah. Dari dua permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai kewirausahaan dan memberikan workshop ketrampilan membuat batik dengan metode tulis. Dari kegiatan ini diharapkan anggota RIGT memahami konsep dan termotivasi untuk menjadi wirausaha muda. Selain itu, bekal ketrampilan membuat batik dengan metode tulis dalam digunakan sebagai modal ketrampilan dalam memulai usaha. Alur kegiatan pengabdian ini digambarkan pada gambar 2.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian Motivasi dan Ketrampilan Kewirausahaan dalam Membentuk Wirausaha Muda pada Remaja Islam Gading

Tulung (RIGT) sudah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan yaitu berlokasi di Dusun Gading Tulung, Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara pada hari minggu, 19 Juli 2020. Dalam pelatihan ini dihadiri 10 orang anggota RIGT yang semuanya adalah laki-laki karena pada saat pelatihan bersamaan dengan kegiatan persiapan idul adha. Pelatihan yang telah dicapai dalam pengabdian ini adalah:

1. Pelatihan Kewirausahaan pada Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) Dusun Gading Tulung, Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara.

Pelatihan kewirausahaan ini dimulai dengan memberikan kesadaran kepada anggota RIGT untuk menjadi wirausaha muda. Peserta pelatihan adalah anggota RIGT yang berusia antara 14 tahun sampai 25 tahun ini belum pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan dan belum memahami mengenai pentingnya berwirausaha sejak dini atau menjadi wirausaha muda. Pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, gambaran dan kesadaran peserta pelatihan mengenai pentingnya berwirausaha.

Pemahaman mengenai dasar kewirausahaan mengarah pada hakikat yang sama tetapi belum ada terminologi yang sama mengenai kewirausahaan. Kewirausahaan yaitu peningkatan kualitas hidup manusia yang merujuk pada sifat, ciri-ciri dan watak yang melekat pada seseorang serta memiliki kemauan keras mewujudkan dalam suatu kegiatan usaha. Seorang wirausaha yang inovatif dan tangguh memiliki perilaku kreatif, inovatif, menyukai perubahan, berani mengambil resiko dan menerima tantangan. Seseorang wirausaha harus mempunyai jiwa wirausaha dimana jiwa wirausaha adalah jiwa dimana seseorang dapat memunculkan suatu ide untuk memunculkan menghasilkan produk yang mempunyai nilai jual.

Hakekat kewirausahaan merupakan usaha dalam melaksanakan kombinasi baru dalam bidang teknik dan komersial dalam bentuk praktik. Dalam berwirausahaan memperkenalkan dan melaksanakan kemungkinan-kemungkinan baru yang dikembangkan, seperti:

1. Memperkenalkan produk baru atau kualitas baru yang belum dikenal konsumen
2. Melaksanakan suatu metode produksi baru dari suatu penemuan ilmiah baru, dan cara-cara baru untuk menangani suatu produk agar lebih berdayaguna.

3. Membuka suatu pemasaran baru, baik pasar yang belum pernah dimasuki atau sudah menjadi pemasaran sebelumnya.
4. Pembukaan sumber dasar baru atau sumber barang setengah jadi atau sumber yang masih harus dikembangkan.

Kewirausahaan adalah perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang efisien melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen [4]. Arti penting pengertian tersebut adalah tanggapan positif terhadap peluang untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan kepada masyarakat.

Pada era sekarang ini, kewirausahaan harus berfokus pada kreasi karya kekayaan intelektual seperti seni rupa, film dan televisi, piranti lunak, permainan, atau desain fashion dan layanan kreatif seperti iklan, penerbitan dan desain. Hal ini memunculkan ekonomi kreatif yang berarti perdagangan dan perputaran barang dan jasa kreatif dengan corak yang baru. Hal ini membentuk kewirausahaan kreatif dapat diartikan sebagai proses menciptakan dan atau memperkenalkan barang dan jasa dengan sesuatu yang kreatif dan inovatif dalam menemukan peluang dan memecahkan persoalan untuk memperbaiki kehidupan.

Wirausaha muda kreatif adalah pemuda yang berpikir dan bertindak untuk mengembangkan kreatifitas yang unik dan berbeda dengan yang lain sehingga dapat menciptakan pendapatan dan keuntungan. Produk yang dikembangkan merupakan produk yang menjadi ciri khas suatu daerah baik kerajinan tangan maupun produk lainnya. Salah satu produk kreatif yang menjadi keunggulan di Indonesia adalah batik khususnya batik tradisional yang cara pembuatannya masih banyak menggunakan tenaga manusia dan bahan yang digunakan masih alami.

Dalam menumbuhkan wirausaha muda kreatif diperlukan proses panjang, mulai dari menyiapkan sumber daya manusia hingga menyiapkan sumber daya pendukung seperti ketersediaan dana, sarana dan prasarana pelatihan yang memadai. Salah satu kegiatan untuk menyiapkan sumber daya manusia adalah dengan melakukan pelatihan kewirausahaan kepada kaum milenial atau generasi muda. Generasi muda yang diberikan program penumbuhan wirausaha muda

kreatif adalah generasi muda yang memiliki semangat berwirausaha, mengelola dan mengembangkan usaha secara kreatif, inovatif dan profesional dengan jejaring usaha secara luas dan mendunia.

Wirausaha muda yang disiapkan menjadi generasi muda sebagai pelaku utama dan pelaku usaha di masa depan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan dalam mengembangkan usaha yang berbasis usaha kreatif. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi wirausaha muda adalah cara mengakses teknologi, modal, pasar dan manajemen usaha sehingga mampu berwirausaha mandiri yang inovatif, kreatif, mampu bersaing, berwawasan global dan profesional.

2. Workshop batik tulis pada Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) Dusun Gading Tulung, Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara.

Batik Indonesia telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi sejak tanggal 2 Oktober 2009. Batik merupakan kain bergambar yang pembuatannya dengan cara menuliskan malam pada kain kemudian diproses dengan cara tertentu yang khas [5]. Hal ini membuat tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan workshop batik kepada kaum milenial. Workshop membatik ini memberikan ketrampilan pada anggota RIGT untuk membatik dengan metode tulis sehingga dapat dijadikan sebagai modal ketrampilan dalam membuat usaha. Selain itu, pelatihan ini dapat digunakan untuk melestarikan budaya batik untuk kaum milenial.

Tim pengabdian bekerjasama dengan Paguyuban Panjang Hidup Kreatif yang merupakan paguyuban batik yang ada di Bayat Klaten, memberikan pelatihan membatik sapu tangan kepada remaja. Peserta pelatihan diberikan penjelasan mengenai batik dan praktek langsung membatik sapu tangan dengan teknik tulis. Tahapan membatik dengan teknik tulis yang dilakukan adalah:

1. Membuat pola

Sebelum membuat pola, harus menyiapkan kain putih atau kain mori yang dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Dalam membuat pola, kain putih atau kain mori digambarkan pola dengan menggunakan pensil. Pola yang digambar adalah motif batik yang sederhana. Dalam pelatihan ini, pola batik sudah digambarkan oleh Paguyuban Panjang Hidup Kreatif karena tidak semua peserta pelatihan

mampu menggambar khususnya menggambar pola batik dengan waktu yang tidak lama.

## 2. Mencanting

Mencanting dengan melukiskan sapu tangan yang sudah ada polanya dengan menggunakan malam. Sebelumnya, siapkan dulu malam yang dipanaskan pada wajan kecil. setelah malam mencair, selanjutnya mengambil malam dengan menggunakan canting seterusnya dilukiskan pada pola yang sudah dibuat. Dalam proses ini perlu kesabaran dan kehati-hatian karena malam yang digunakan panas. Proses ini, malam langsung dicantingkan pada kain yang dipegang agak ditegakkan sehingga malam tidak akan menempel terlalu banyak. Dalam pelatihan ini, peserta pelatihan menggunakan alas koran dan kertas kardus sehingga malam tidak mengotori baju dan panasnya malam tidak mengenai kulit.



Gambar 2. Mencanting kain berpola

## 3. Nglorot

Dalam proses nglorot ini adalah menghilangkan malam yang ada pada kain. Sebelumnya, menyiapkan dulu panci yang diisi air lalu dipanaskan sampai mendidih. Setelah mendidih, kain yang selesai dicanting dimasukkan ke dalam panci sambil diangkat-angkat sehingga malam yang menempel hilang dari sapu tangan. Setelah itu, sapu tangan dimasukkan ke dalam air sambil diangkat-angkat sehingga memastikan malam di sapu tangan sudah hilang lalu diangin-anginkan sebentar.



Gambar 3. Melorot malam

## 4. Mewarnai

Dalam proses mewarnai ini, harus menyiapkan pewarna pada ember. Dalam pelatihan membuat batik ini, menyediakan dua warna yaitu merah dan biru. Peserta pelatihan dapat memilih warna yang diinginkan. Sapu tangan yang sudah diangin-anginkan dimasukkan ke dalam ember warna sehingga sapu tangan yang putih berubah warna menjadi merah atau biru.



Gambar 4. Mewarnai sapu tangan yang sudah dibatik

## 5. Mengeringkan

Setelah selesai mewarnai sapu tangan, cara terakhir adalah mengeringkan dengan menjemur sapu tangan pada tempat yang tidak panas atau hanya diangin-anginkan saja. Setelah kering, sapu tangan dapat digunakan.



Gambar 5. Mengeringkan sapu tangan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari kegiatan pelatihan kewirausahaan dan workshop membuat batik dengan teknik tulis pada anggota Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Pelatihan kewirausahaan mengenai penyampaian konsep kewirausahaan dan memberikan kesadaran kepada peserta pelatihan tentang pentingnya menjadi wirausaha muda serta wirausaha muda harus mengarah pada wirausaha inovatif, kreatif dan berbasis teknologi.
2. Workshop membuat batik sapu tangan dengan teknik tulis telah memberikan ketrampilan kepada peserta pelatihan mengenai tahapan membuat batik. Tahapan membuat batik dengan teknik tulis antara lain: membuat pola, mencanting dengan malam, nglorot, mewarnai dan mengeringkan.

Saran yang dapat kami sampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

1. Pelatihan mengenai kewirausahaan harus banyak diberikan kepada generasi muda sehingga dapat memunculkan wirausaha-wirausaha muda yang inovatif, kreatif dan berbasis teknologi.
2. Pengabdian masyarakat harus memberikan ketrampilan dalam berwirausaha sehingga sebagai bekal generasi muda dalam memulai maupun menjalankan usahanya.

#### Ucapan Terimakasih

Tim program pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah membantu dalam hal pendanaan sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan

lancar. Tim program pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Remaja Islam Gading Tulung (RIGT) di Klaten Utara dan Paguyuban Panjang Hidup Kreatif Bayat Klaten atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian, anggota paguyuban yang telah hadir dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Savira, Hanum . 2017. Pentingnya Kemampuan Wirausaha bagi Generasi Muda, diakses pada 26 Mei 2020, <<https://www.kompasiana.com/hanumsavira/59c2ffc298f3954ef6d2244/pentingnya-kemampuan-wirausaha-bagi-generasi-muda>>
- [2] Fanny, R.I.M.P.N., 2020. Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA*, 3(1 Februari), pp.24-29.
- [3] Satriadi, S., Zen, Z.H., Dermawan, D., Anggraini, D.A., Meirizha, N. and Yul, F.A., 2018. Pelatihan Kewirausahaan “Membangun Wirausaha Yang Kreatif Dan Inovatif Di Usia Muda” Di Smk Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), pp.29-32.
- [4] El Hasanah, L.L.N., 2015. Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), pp.268-280.
- [5] Wikipedia, Batik, diakses pada 29 Oktober 2020. <<https://id.wikipedia.org/wiki/Batik#:~:text=Batik%20adalah%20kain%20bergambar%20yang,cara%20tertentu%20yang%20memiliki%20kekhasan>>